

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Investasi merupakan suatu aktivitas penanaman modal dengan tujuan untuk mendapat keuntungan di masa yang akan datang. Dengan adanya investasi dapat membantu masyarakat dalam hal meningkatkan kualitas usaha yang dijalankan. Sudah banyak masyarakat yang mulai meminati Investasi. Hal ini disebabkan adanya prinsip pasar bebas yang sudah banyak di terapkan di negara-negara berkembang seperti Indonesia.

Pasar bebas lebih dikenal dengan namanya pasar modal. Pasar modal merupakan tempat bertemunya para investor baik yang memiliki kelebihan dana maupun yang memerlukan dana. Investor dapat menggunakan pasar modal sebagai suatu alternatif untuk meningkatkan nilai dana guna untuk mendapat keuntungan sedangkan bagi perusahaan yang memerlukan dana bisa menerbitkan surat utang berupa obligasi.

Pasar modal menurut Surya (2014) dapat mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien, karena investor dapat memilih alternative investasi yang memberikan return yang paling optimal. Masing-masing investasi memiliki karakteristik dan tingkat pengambilan (return) yang berbeda-beda tergantung tingkat risiko (risk) yang diterima. Beberapa investasi yang bisa dijadikan alternatif dalam meningkatkan penghasilan suatu perusahaan ialah dengan saham maupun obligasi.

Obligasi merupakan surat utang yang diterbitkan oleh suatu perusahaan yang dapat dipindahtangankan yang memuat janji untuk membayar imbalan berupa bunga pada periode tertentu dalam jangka panjang – jangka menengah dan perusahaan penerbit harus melunasi utang pokok pada waktu yang telah ditentukan kepada pihak yang membeli obligasi yang ditawarkan tersebut (Bursa Efek Indonesia). Sederhananya, obligasi tersebut dikeluarkan oleh penerbit (issuer) kepada investor (bondholder) beberapa surat-surat berharga, dan ketika obligasi mengalami jatuh tempo penerbit harus memberikan suatu imbalan hasil (return) berupa kupon yang dibayarkan secara berangsur dan nilai pokok (principal) (Manurung et al 2009).

Peringkat obligasi suatu perusahaan merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui dan diungkapkan, agar para investor dapat mengambil tindakan selanjutnya dan pertimbangan keputusan yang tepat untuk menanamkan modalnya sehingga terhindar dari risiko gagal bayar. Selain itu, peringkat obligasi juga menjadi tuntutan penting bagi perusahaan, dimana peringkat obligasi dapat menjamin keamanan dan ketepatan waktu pembayaran pokok dan bunga utang obligasi nya (Bagaskoro dan Wahidahwati, 2014).

Leverage merupakan proporsi penggunaan hutang untuk membiayai investasi terhadap modal yang dimiliki. Rendahnya nilai leverage dapat diartikan bahwa hanya sebagian kecil dari aktiva yang didanai dari hutang dan mengakibatkan semakin kecil risiko perusahaan (raharja dan sari 2008), Menurut hasil penelitian Widiyantoro (2013) menyatakan bahwa rasio leverage berpengaruh

terhadap peringkat obligasi karena semakin rendah rasio leverage maka semakin baik pula peringkat obligasi.

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode tertentu atau untuk mengukur sejauh mana kemampuan penggunaan aktiva oleh perusahaan Irawati (2006). Pengaruh leverage, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan jaminan terhadap peringkat obligasi telah banyak dilakukan, baik di dalam maupun diluar negeri dan telah menghasilkan hasil penelitian yang beragam. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Linandarini (2010) menggunakan rasio profitabilitas yang diukur menggunakan return on asset (ROA) hal ini dikarenakan karena profitabilitas yang tinggi kemungkinan perusahaan untuk tetap bertahan tinggi, hal tersebut mengindikasikan perusahaan dapat memberikan rasa aman baik kepada pemilik, investor maupun karyawan sehingga pada gilirannya kreditor akan memberikan kreditnya.

Dikutip dari Website Kompasiana.com, Fenomena yang terjadi pada salah satu perusahaan manufaktur yang pernah mengalami gagal bayar yaitu PT. Davomas Abadi Tbk produsen kakao dan bubuk coklat terbesar di Indonesia, gagal membayar kupon obligasi bernama Guaranteed Senior Secured Notes periode 8 Mei 2009 sebesar 13,09 juta dolar yang jatuh tempo 2011 sebesar 238 juta dolar

Selain kejadian di atas, berikut dapat digambarkan suatu data empiris mengenai hubungan variabel independen dengan peringkat obligasi di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1.1 Data profitabilitas, leverage dan peringkat obligasi PT. Indofarma

Tbk.

Tahun	Leverge (DER)	Profitabilitas (ROA)	Peringkat Obligasi
2017	0,828	0,036	idBBB+
2018	1,191	-0,042	idBBB+
2019	1,109	0,001	idBBB+

(sumber: Data Olahan)

Berdasarkan Tabel 1 tersebut dilihat indikasinya adanya fenomena gap. Pada tahun 2017 ke 2018 . Pada tahun 2018 profitabilitasnya turun dan leverage naik serta peringkat obligasinya tetap sama. Hal ini bertolak belakang dengan teori Brigham (2010) yang menyatakan bahwa peringkat obligasi pada sebuah perusahaan dipengaruhi oleh rasio keuangan seperti profitabilitas, likuiditas dan coverage.

Berdasarkan latar belakang di atas dan masih adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul yang akan diajukan yaitu sebagai berikut : **“Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah yang akan diidentifikasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan belum tentu mempengaruhi peringkat obligasi suatu perusahaan.

2. Semakin besar utang suatu perusahaan belum tentu mempengaruhi peringkat obligasi suatu perusahaan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh leverage terhadap peringkat obligasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan periode 2017-2021.
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap peringkat obligasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan periode 2017-2021.
3. Bagaimana pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap peringkat obligasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan periode 2017-2021.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data dan informasi mengenai pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap peringkat obligasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 & dituangkan dalam bentuk skripsi/tugas akhir yang diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh leverage terhadap peringkat obligasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap peringkat obligasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap peringkat obligasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan khususnya pada pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Dapat memberikan kontribusi untuk bidang akademis dan juga dapat menjadi referensi untuk peneliti-peneliti selanjutnya mengenai pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap peringkat obligasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

1.5.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dalam memahami bagaimana cara menganalisis dan memecahkan masalah melalui teori yang didapatkan dalam bangku kuliah dengan fakta dilapangan terkait dengan pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap peringkat obligasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan dalam meningkatkan peringkat obligasi perusahaan dengan memperhatikan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi peringkat obligasi diantaranya leverage dan profitabilitas

c. Bagi Akademisi

Bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dapat menjadi referensi dan tambahan informasi dalam melakukan penelitian-penelitian sejenis berikutnya.

1.6 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

1.6.1 Landasan Teori

1.6.1.1 *Leverage*

Rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2016:151). Arief dan Edi (2016:57) menyebutkan bahwa rasio leverage adalah rasio yang mengukur sejauh mana pembelanjaan dilakukan oleh hutang yang dibandingkan dengan modal, dan kemampuan untuk membayar bunga dan beban tetap lain. Sementara Hery (2017:70) menyebutkan bahwa rasio leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset. Dalam arti luas, rasio leverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Pada penelitian ini leverage diukur menggunakan *debt to asset ratio* (DAR). *Debt to asset ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva (Kasmir, 2016:156). Menurut Kasmir (2016:156) *debt to asset ratio* dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

1.6.1.2 Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2016:196). Hery (2017:152) menyebutkan bahwa profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Sementara Fahmi (2017:135) menyebutkan bahwa rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba yang hubungannya dengan penjualan, aktiva maupun investasi. Pada penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan *return on asset* (ROA). *Return on asset* merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki (Kasmir, 2016:201). Menurut Kasmir (2016:201) *return on asset* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

1.6.1.3 Peringkat Obligasi

Peringkat obligasi adalah informasi nilai peringkat obligasi yang dikeluarkan lembaga khusus pemeringkat obligasi sebagai salah satu bahan pertimbangan investor dalam memilih obligasi yang diterbitkan oleh berbagai perusahaan (Sudana, 2015:127). Darmadji dan Fakhruddin (2015:14) menyebutkan bahwa peringkat obligasi adalah nilai yang dikeluarkan oleh lembaga yang secara khusus bertugas memberikan peringkat atas semua obligasi yang diterbitkan perusahaan. Sementara peringkat obligasi adalah simbol-simbol karakter yang diberikan oleh agen pemeringkat untuk menunjukkan risiko dari obligasi yang diterbitkan. Sementara Hartono (2017:230) menyebutkan bahwa peringkat obligasi adalah simbol-simbol karakter yang diberikan oleh agen pemeringkat untuk menunjukkan risiko dari obligasi yang diterbitkan perusahaan.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa peringkat obligasi merupakan nilai peringkat yang diberikan oleh Lembaga yang secara khusus bertugas memberikan peringkat atas semua obligasi yang diterbitkan perusahaan sebagai bahan informasi dan evaluasi bagi investor untuk mengetahui tingkat risiko obligasi.

1.6.2 Penelitian Terdahulu/Studi Empiris

Di bawah ini akan disajikan beberapa rangkuman mengenai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.2
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Veronica (2015)	Faktor-faktor yang mempengaruhi peringkat obligasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, dan umur obligasi berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Sedangkan profitabilitas, likuiditas, dan leverage tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.
2.	Kustiyaningrum dkk (2016)	Pengaruh leverage, likuiditas, profitabilitas, dan umur obligasi terhadap peringkat obligasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Sedangkan leverage, profitabilitas, dan umur obligasi tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.
3.	Darmawan dkk (2020)	Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, umur obligasi dan ukuran perusahaan terhadap peringkat obligasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas, leverage, umur obligasi dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.
4.	Safitri dkk (2020)	Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, jaminan dan umur obligasi terhadap peringkat obligasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas, ukuran perusahaan, dan umur obligasi berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Sedangkan profitabilitas, leverage, dan jaminan tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.
5.	Surya dan Wuryani (2015)	Pengaruh ukuran perusahaan (<i>firm size</i>), profitabilitas, likuiditas, produktivitas, dan leverage terhadap peringkat obligasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, produktivitas, dan leverage berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Sedangkan profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

1.6.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2017:64). Di bawah ini akan disajikan uraian hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

